

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Tania Sukma Anggraeni¹, Ickhsanto Wahyudi²

^{1,2}Program Prodi Akuntansi, Universitas Esa Unggul

e-mail: tianasukma03629@gmail.com¹, ickhsanto.wahyudi@esaunggul.ac.id²

Abstrak

Riset berikut dilakukan demi mengetahui dampak likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas pada kebijakan dividen dalam entitas *food and beverage* tercatat di BEI. Riset berikut menggunakan 14 perusahaan sebagai sampel dan jumlah data 70, dengan menggunakan data dari periode 2017-2021 dan memakai metode *purposive sampling*. Riset ini menggunakan *signaling theory*, dengan profitabilitas memakai *Retrun On Asset*, solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio*, likuiditas memakai *Current Ratio*, serta kebijakan dividen memakai *Dividen Payout Ratio* sebagai alat ukur. Riset ini menggunakan metode pengujian asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedasitas dan autokorelasi digunakan dalam penelitian ini. Berikutnya, hipotesis diuji dengan uji F, uji t kemudian koefisien determinasi. Uji riset menggunakan analisa regresi berganda dengan model persamaan regresi berganda. Setelah melakukan riset ini, dapat disimpulkan jika profitabilitas dan likuiditas berdampak signifikan pada kebijakan dividen serta solvabilitas berdampak negatif terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen.*

Abstract

This research was conducted to determine the effect of profitability, solvency, and liquidity on dividend policy in Food and Beverage companies listed on the IDX. This study uses 14 companies as research samples and the number data is 70, with data collection from 2017- 2021 and using the purposive sampling. The theory used in this study is signaling theory, while the measurement tools used in this study are profitability using the Retrun On Asset, solvency using the Debt to Equity Ratio, liquidity using the Current Ratio and dividend policy using the Dividend Payout Ratio. This research method uses classic hypothesis testing such as normality, heteroscedasticity and autocorrelation used in this research. Furthermore, the hypothesis test is tested by F test, t test and test the coefficient of determination. The research test uses multiple regression analysis with multiple regression equation models. This research concluded that profitability and liquidity have a positive significant effect on dividend policy, while solvency has negative effect on dividend policy.

Keywords: *Profitability, Solvency, Liquidity, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur di Indonesia sebagai entitas dengan jumlah terbanyak sub sektornya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu entitas sub sektornya bergerak pada entitas manufaktur mencakup industri makanan dan minuman yang menciptakan partisipasi terbesar pada bertumbuhnya ekonomi yang disebut juga sebagai *food and beverage*. Selain

adanya peningkatan penjualan dan nilai saham, perusahaan *food and beverage* juga tidak berdampak dengan kondisi ekonomi dan tergolong stabil.

Rata-rata nilai perusahaan sektor FnB di BEI periode 2017–2021 terjadi ketidakstabilan bisa menurun atau meningkat. Harga saham ketika penutupan rata-ratanya periode 2017 adalah 131,593 dan pada tahun 2018 terjadi peningkatan hingga 228,294. Pada periode 2019 mengalami turun sejumlah 50,199 hingga 178,095, periode

2020 timbul turunnya sejumlah 14,719 hingga 163,376, serta periode 2021 timbul turun juga sejumlah 9,192 hingga 154,184. Terlepasnya ada harga saham yang menurun, entitas tetap mempunyai kapasitas terbesar untuk memperoleh dividen. Penurunan pada harga saham menginterpretasikan nilai perusahaan di sektor *food and beverage* menjadi kurangnya optimal guna menggapai target (A et al., 2015).

Pemegang saham menginvestasikan ekuitas di entitas dengan sasaran pokoknya berupa besarnya level pengembalian (*return*) yang didapatkan berbentuk dividen ataupun *capital gain*. Pembagian dividen ini dilakukan dengan menentukan kebijakan dividen (Bawamenewi & Afriyeni, 2019). Beberapa faktor seperti profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berpengaruh pada kebijakan dividen yang dapat diamati berdasar kinerja keuangan entitas diperoleh bersumber pada laporan keuangan tahunan (Marcelin & Gantino, 2022). Instrumen perhitungan ketetapan dividennya (DPR) bisa menunjukkan angkanya 1 ataupun 100% dikurangi dengan rasio retensinya yang berasal pada laba ditahan dibagi dengan laba bersih. Tingginya pembayaran dividen maka laba ditahan jadi kecil dan menyebabkan terjadinya penghambatan pertumbuhan harga saham dan laba perusahaan (Cahyanti, 2018).

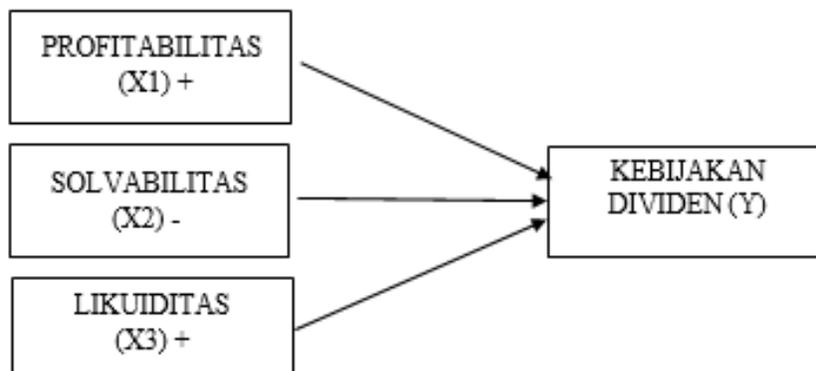
Profitabilitas merupakan kapasitas suatu entitas guna mendapatkan keuntungan, bisa diinterpretasikan berdasar angka yang didapat. Ketika naik angkanya menunjukkan naik juga laba yang didapati (Cristna et al., 2021). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan keuntungan yang tinggi, diharapkan memberi keuntungan bagi para investor (Syah, 2022). Profitabilitas bisa dihitung memakai *Return On Assets* (ROA).

Kapabilitas entitas guna melunasi liabilitas keuangan berjangka panjang serta pendek adalah solvabilitas. Utang yang semakin bertambah akan menurunkan nilai perusahaan. Selain dampak ada timbulnya risiko finansial tinggi, entitas dengan rasio solvabilitas tinggi juga berpeluang besar guna mendapatkan keuntungan tinggi. Risiko disini terjadi sebab entitas dibebankan ada bayar bunga dengan nominal tinggi (Munthe, 2020). Solvabilitas yang tinggi akan menarik investor yang menganggap pemakaian utang tersebut akan memperoleh laba yang banyak. Solvabilitas bisa dihitung memakai rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio* atau DER) (Munawaroh, 2017).

Likuiditas merupakan kapabilitas entitas guna memenuhi liabilitas dan bisa dihitung memakai *current ratio*. Entitas dengan jumlah utang yang besar, membayar utangnya terlebih dahulu yang akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang dibayarkan (Ginting, 2018). Bagi korporasi, dividen sebagai aliran pengeluaran kas bisa berdampak pada posisi kasnya entitas. Akibatnya, kemampuan entitas untuk berinvestasi menggunakan kasnya yang dibagikan dalam bentuk dividen akan menurun, berpotensi mengurangi likuiditas perusahaan dan meningkatkan pembayar dividen (Idawati & Sudiarta, 2014).

Pada pelaksanaan riset yang sudah ada oleh (Wahjudi, 2020), riset ini menambahkan variabel solvabilitas. Selain itu riset ini dilakukan dalam periode terbaru mulai dari 2017-2021. Riset ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan tambahan atas hasil empiris mengenai likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas sehubungan dengan penerapannya atas pengambilan keputusan perusahaan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan/keuntungannya pada investor berbentuk dividen.

METODE



Gambar 1. Metode Penelitian

Berdasarkan gambar 1, variabel dependennya (Y) di riset disini yaitu kebijakan dividen. Riset disini, kebijakan dividen dihitung memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR). Variabel independen (X) yang pertama adalah profitabilitas, dihitung memakai *Return On Asset* (ROA) (Hidayat et al., 2022). Variabel yang kedua yaitu solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) guna menaksir liabilitas dan ekuitasnya (Bawamenewi & Afriyeni, 2019). Lalu variabel independen yang ketiga yaitu likuiditas, diukur menggunakan *current ratio* (Wahyuni, 2021).

Riset disini dilaksanakan di entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* tercatat di BEI dan periode risetnya 2017-2021. Populasi riset disini yakni keseluruhan entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* tercatat di BEI periodenya 2017-2021 sebanyak 30 entitas. Sampel sebagai sebagian dari sejumlah serta karakter dipunyai oleh populasi itu. Metode dipakai di penyusunan sampel memakai *purposive sampling* melalui tekniknya menganalisis.

Tekniknya *purposive sampling* sebagai satu-satunya teknik tidak acak serta guna penentuan penyusunan sampel berdasar parameter spesifik disesuaikan tujuan riset supaya bisa menemukan solusi atas persoalan di riset. Berikut kriteria dipakai untuk pengambilan sampelnya yakni: (1) Entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* tercatat di BEI tahun 2017-2021, dan entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* menerbitkan laporan keuangan dengan konsisten serta lengkap periodenya 2017-2021, (2) Entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* tidak ada rugi periodenya 2017-2021, (3) Entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* membayarkan dividennya dengan konsisten periodenya 2017-2021. Data riset 14 perusahaan selama lima tahun dan menghasilkan sampel keseluruhan 70 data. Jenis data dipakai di riset disini yakni data sekunder berupa laporan keuangannya pada entitas manufaktur sub sektornya *food and beverage* tercatat di BEI periodenya 2017-2021, dan jenis riset dipakai disini yakni riset kuantitatif guna menganalisa sebuah datanya berbentuk angka dan proses statistiknya memakai uji hipotesa.

Riset disini memakai pengujian statistik deskriptif. Berikutnya dijalankan pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian autokorelasi, serta pengujian heteroskedastisitas sebagai pengujian asumsi klasik. Hipotesa dilaksanakan pengujiannya memakai pengujian F, pengujian t, serta pengujian koefisien determinasi. Metode analisis data dipakai dalam riset disini yakni regresi berganda dengan model berikut:

$$DPR = \alpha + \beta_1.ROA - \beta_2.DER + \beta_3.CR + \varepsilon$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

α = Konstanta

ROA	= Profitabilitas memakai <i>Return On Asset</i>
DER	= Solvabilitas memakai <i>Debt to Equity</i>
<i>RatioCR</i>	= Likuiditas memakai <i>Current Ratio</i>
β	= Koefisien regresi
ϵ	= Standar <i>error</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR (Y)	70	.0821	1.1200	.4956	.3200
ROA (X1)	70	.0040	.2860	.1110	.0771
DER (X2)	70	.0540	2.6860	.8858	.7082
CR (X3)	70	.0170	9.8890	2.5540	2.7973
Valid N (<i>Listwise</i>)	70				

Berdasarkan tabel 1, pengujian statistik deskriptif menggambarkan suatu entitas periode 2017-2021 menunjukkan hasil variabel kebijakandividenden memakai *Dividend Payout Ratio* (DPR) mendapatkan angka minimum adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. senilai 0,0821 periode 2021, angka maksimumnya adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. senilai 1,1200 periode 2021 serta angka rata-ratanya 0,4956 dengan standar deviasinya senilai 0,3200. Dapat diasumsikan bahwa rata-rata kebijakan dividen pada sektor *food and beverage* periode 2017-2021 adalah 0,4956 atau 49,56%.. Dengan persentase sebesar 49,56% dapat dikategorikan bahwa kebijakan dividen perusahaan cukup tinggi. Karena idelanya saham dengan dividen payout ratio tidak terlalu rendah namun tidak tinggi sekitar 30-40%.

Variabel profitabilitas memakai *Return On Asset* (ROA) nilai minimum adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. senilai 0,0041 periode 2021, angka maksimumnya adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk. senilai 0,2860 periode 2021, dan angka rata-rata profitabilitas 0,1110 dengan standar deviasinya senilai 0,0771. Dapat diasumsikan rata-ratanya profitabilitas di sub sektornya FnB periode 2017-2021 adalah 0,1110 atau 11,10%. Dengan presentase 11,10 % hal tersebut lebih besar dari tingkat suku bunga deposito atau diatas rata rata ROA perusahaan manufaktur, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat ROA yang tinggi.

Variabel solvabilitas memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan angka minimumnya yakni PT. Tunas Baru Lampung Tbk. sejumlah 0,0540 periode 2020, angka maksimum adalah PT. Tunas Baru Lampung Tbk. senilai 2,6860 pada tahun 2020, dan angka rata-rata solvabilitas 0,8858 dengan standar deviasinya senilai 0,7082. Dapat diasumsikan bahwa rata-rata solvabilitas pada sektor FnB periode 2017-2021 adalah 0,8858 atau 88,58%. Dengan pesentase 88,58% dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kondisi yang tidak baik, karena kesulitan tidak dapat membayar/melunaskan hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya

Variabel likuiditas memakai *Current Ratio* (CR) angka minimumnya yakni PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. sejumlah 0,0170 periode 2020, angka maksimum adalah PT. Tunas Baru Lampung Tbk. senilai 9,8890 pada tahun 2020, dan angka rata-rata likuiditasnya 2,5540 dengan standar deviasinya senilai 2,7973. Dapat diasumsikan bahwa rata-rata likuiditasnya pada sektor FnB periode 2017-2021 adalah 2,5540. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut menunjukkan kondisi yang baik karena CR bernilai 255% maka likuiditas yang semakin besar, maka semakin bagus.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Bisa dicermati jika berdasarkan hasil pengujian normalitas menghasilkan angka signifikan

sebesar 0,406 berada diatas 0,5 yang bisa dimaknai data terdistribusi secara normal, hingga pengujian asumsi klasik dapat diteruskan. Berdasarkan temuan pengujian multikolinearitas, angka VIF seluruh variabel independennya < 10 serta angka *tolerance* > 0,10, menjabarkan tidak terjadi multikolinearitas diantara ketiga variabel. Berdasarkan temuan pengujian heteroskedastisitas bisa didapatkan setiap variabel independen mempunyai *p-value* lebih besar atau > 0,5. Oleh sebab itu, maka tidak ada hambatan heteroskedastisitas dalam riset ini.

Pada tabel *Durbin Watson*, n = 70 dan k = 3, taraf signifikannya 5% batas bawah di definisikan sebagai 1,525 (4-dl yakni 2,475) serta batas atasnya signifikansi didefinisikan sebagai 1,703 berdasarkan temuan uji autokorelasi (4-du sebesar 2,297). Tidak terdapat hubungan antara nilainya *Durbin Watson* senilai 1,925 terletak pada daerah di $du \leq dw \leq 4-du$, maka tidak ada autokorelasi di regresinya, maka pelaksanaan riset ini dapat dilanjutkan. Berdasarkan hasil dari pengujian regresi berganda sehingga dapat disamakan regresinya yaitu:

$$DPR = 0,399 + 1,132 ROA - 0,116 DER + 0,029 CR + \epsilon$$

Model di atas bisa diinterpretasikan angka konstantanya senilai 0,399, sebab nilai konstantanya positif menunjukkan seluruh variabel independennya dikategorikan konstan ataupun nilainya nol, sehingga nilai perusahaan manufaktur terjadi peningkatan 1,132, *Debt to Equity Ratio* (DER) sejumlah -0,116, dan *Current Ratio* sejumlah 0,029. Menunjukkan ada korelasi positif dan searah antar variabel yaitu *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR). Sedangkan satu variabel yaitu *Debt to Equity Ratio* nilainya -0,116 bertanda negatif, yang menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan searah antar variabel.

Berdasarkan temuan pengujian F diketahui F dihitung sebanyak 12,442 (F tabel sebesar 2,74) dengan tingkat sig 0,000. Karena F hitungnya melebihi dari pada F tabelnya serta profitabilitasnya rendah dari 0,05 maknanya profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) ada pengaruhnya dengan bersimultan kepada kebijakan dividen (DPR).

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (t)

Keterangan	Beta	T	Sig	Hasil
Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas -> Kebijakan Dividen				
Profitabilitas (X1)	0,273	2,405	0,019	Diterima
Solvabilitas (X2)	-0,256	-2,372	0,021	Diterima
Likuiditas (X3)	0,253	2,110	0,039	Diterima

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2, temuan uji parsial t menjabarkan t hitungnya sebesar 2,405 lebih besar dari t tabel 1,671 (2,405 > 1,671) dengan angka tingkat signifikansi sebesar 0,019 dimana nilai 0,019 < 0,05. Sehingga profitabilitas berdampak bagi kebijakan dividen. Bagi solvabilitas t hitung sebesar -2,372 lebih besar dari t tabel 1,671 (2,372 > -1,671) dengan angka tingkat signifikansi sebesar 0,021 dimana nilai 0,021 < 0,05. Akibatnya solvabilitas berdampak negatif bagi kebijakan dividen. Kemudian likuiditas t hitung sebesar 2,110 lebih besar dari t tabel 1,671 (2,110 > 1,671) dengan angka tingkat signifikansi sebesar 0,039 dimana nilai 0,039 < 0,05. Sehingga bisa dinyatakan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh dengan bersignifikan positif terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan temuan pengujian koefisien senilai 0,601 ada korelasi diantara profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan likuiditas (CR) bisa dimaknai terdapat korelasinya secara kuat sebab menghasilkan angka korelasinya > 0,50. Kemudian, nilai *Adjusted R Square* menciptakan angka senilai 0,332 maknanya bahwa variasi variabel kebijakan dividen (DPR) dapat diberi penjelasan dari variabel profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan likuiditas (CR) yakni sebesar 0,332 atau 33,2 % sehingga sisasebesar 66,8 % dijelaskan oleh beragam faktor lainnya tidak ada didalam riset ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Temuan pengujian parsial t, bisa diartikan bahwa variabel CSR mempunyai nilai beta sebesar 0,273 yang memiliki arti variabel profitabilitas berdampak signifikan pada kebijakan dividen, pada nilai signifikansi diperoleh $0,019 < 0,05$ karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_0 ditolak. Dalam hal ini H_1 profitabilitas berdampak positif terhadap kebijakan dividen. Jika dilihat bahwa nilai profitabilitas yang dimiliki oleh sampel dalam penelitian berpengaruh terhadap kebijakan dividen, baik saat nilai tersebut mengalami peningkatan maupun penurunan sehingga hipotesis **diterima**. Hal ini menunjukkan semakin besar keuntungan yang dimiliki maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Maka profitabilitas berpengaruh positif pada kebijakan dividen (Nur, 2018).

Profitabilitas dapat menunjukkan efisiensi dimana suatu perusahaan menghasilkan laba atau laba yang tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi direksi perusahaan dalam memutuskan untuk membayarkan dividen pada saat perusahaan sedang untung. Semakin tinggi laba perusahaan, semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan (Nainggolan & Wahyudi, 2023). Hal ini sesuai dengan prinsip pensinyalan yang menunjukkan bahwa, rasio semakin baik profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek jangka panjang yang diinginkan. Bagi investor, itu adalah tanda yang menunjukkan bahwa korporasi memiliki pengembalian investasi yang berlebihan (Aru & Listyorini Wahyu Widati, 2022). Temuan riset ini sejalan dengan Rifai et al., (2022), Putu et al., (2019) serta Afi, (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan pengujian parsial t H2 yakni solvabilitas yang diukur dengan Debt to Equity Ratio bisa diartikan bahwa variabel solvabilitas mempunyai nilai beta -0,256 yang mempunyai arti solvabilitas signifikan negatif terhadap kebijakan dividen pada nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_0 ditolak. Karena korelasi bernilai negatif artinya hubungan antara variabel solvabilitas dan kebijakan dividen secara parsial berlawanan arah. Bahwa semakin tinggi solvabilitas berarti semakin tinggi pula tingkat hutang perusahaan yang mengakibatkan rendahnya perusahaan dalam membayar dividen. Karena hutang adalah sebuah nilai yang menunjukkan kontribusi modal yang berasal dari utang, kemudian utang akan semakin baik mengakibatkan dalam perusahaan bisnis memiliki beban berlebihan (Adilla, 2018).

Hubungan antara solvabilitas dan teori sinyal adalah jika suatu perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang tinggi, ini berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang dalam jumlah besar, sehingga risiko ditanggung oleh penggunaan perusahaan (A. Samiun et al., 2022). Temuan riset ini sejalan dengan Minarti, (2022), Ivena, (2022), Munthe (2020) dan A Adilla, (2018) menunjukkan bahwa solvabilitas berdampak negatif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan temuan uji parsial (t), H3 pada likuiditas berdampak signifikan terhadap kebijakan dividen, dapat diartikan bahwa CR mempunyai nilai sebesar 0,253 yang memiliki arti likuiditas mempengaruhi kebijakan dividen, nilai signifikansi diperoleh $0,039 < 0,05$ karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau H_0 ditolak. Perihal tersebut semakin tinggi Current Ratio menunjukkan keyakinan investor kepada kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, dengan demikian likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen atau hipotesis **diterima**. Karena dividen yang memakai kas yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan harus mempunyai kas yang cukup untuk dapat membayarkan dividen.

Hubungan antara teori sinyal dan likuiditas adalah jika likuiditas badan usaha yang baik, maka hal tersebut menandakan bahwa badan usaha mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan baik dan dapat dijadikan sebagai tanda kendali untuk menarik para pedagang agar melakukan investasi didalam perusahaan bisnis (Cholisna, 2019)

Temuan riset ini sejalan dengan Ginting, (2018), Hidayat et al., (2022), Mulyawati &

Munandar, (2022) dan Nur, (2018) menyatakan suatu likuiditas perusahaan semakin tersedia asset lancar dalam membayar dividen, bahwa dapat disimpulkan current ratio berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

SIMPULAN

Dari pembahasan hasil dapat disimpulkan bahwa data sampel ini 70 data laporan keuangan dari 14 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI menghasilkan temuan yaitu profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas berdampak secara bersilmutan kepada kebijakan dividen. Berikutnya variabel profitabilitas berdampak positif pada kebijakan dividen, kemudian variabel solvabilitas berdampak negatif kepada kebijakan dividen, dan variabel likuiditas berdampak positif kepada kebijakan dividen.

Dalam riset ini keterbatasannya hanya meneliti data pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dan hanya periode 2017-2021. Perusahaan *food and beverage* blm konsisten membagikan dividen. Karena nilai Adjusted R Square dalam beragam faktor lainnya tidak ada didalam riset ini. Pada penelitian selanjutnya penulis disarankan untuk menambahkan variabel lain terkait profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas seperti GCG dan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan dalam riset ini, peneliti berharap khususnya manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Perusahaan juga harus memperhatikan profitabilitas, dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang tinggi meningkatkan pembayaran dividen yang tinggi pula pada pemegang saham sehingga menarik investor untuk berinteraksi.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Samiun, A., Abbas, S., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (Jssh)*, 2(1), 31–42. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i2.1136>
- A, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Harga Saham Perusahaan Food and Beverage 2017-2021*. 408–419.
- Adilla, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 6(1).
- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264–273. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9921>
- Amalia, A., Aryati, T., Syahrani, G. H., & Arnando, S. A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Dividen Policy. *Ekonomi Digital*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.55837/eg.v1i1.8>
- Andriani, P. R., & D, R. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Management, and Industry (JEMI)*, 2(1), 48–60.
- Ara' Afi, H. N. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap deviden payout ratio. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2), 79–87. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i2.193>
- Aru, Y. A. P., & Listyorini Wahyu Widati. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>

- Azizah, A. N., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 814. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1017>
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1977). Fundamentals of Financial Management. In *HealthCare Management Review* (Vol. 2, Issue 4). Cengage Learning. <https://doi.org/10.1097/00004010-197702040-00014>
- Cahyanti, S. (2018). *Sinta*. III(2), 739–754.
- Cholisna, S. L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 358–372.
- Cristna, Jackline, Gotami, D., Patricia, & Katharina, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Sosek : Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 2(2), 81–88.
- Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 6(2), 863. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i2.5363>
- Dewi, K. M. P., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan arus kas operasi terhadap kebijakan dividen*. 4(3), 291–301.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4), 1–2.
- Fitriana, D., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.55601/jwem.v8i2.564>
- Herdyanti, A. K., Rahayu, E. P., & Alifah, N. R. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2), 254–267.
- Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Idawati, I., & Sudiarta, G. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 1604–1619.
- Ivena, F. (2022). *JACFA Journal Advancement Center for Finance and Accounting*. 01(January 2021), 86–102.

- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Niai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, 6(3), 1108–1117.
- Marcelin, V. F., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 297–306. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.2065>
- Martini, Fajriah, S., & Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi. (2022). Kebijakan Dividen dan Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 137–146.
- Minarti, B. A. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial*, *Dewan Komisaris*, .01(02), 50–63.
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2018). Efek Indonesia Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Perusahaan yang didirikan tentu *mempunyai* tujuan utama , yaitu mencapai laba maksimal . Laba yang diperoleh perusahaan inilah akan digunakan untuk menjalankan kegiatan opera. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 2, 2018: 905-932, 7(2), 905–932.
- Mulyawati, A., & Munandar, A. (2022). Audits Quality in Mediating Profitability, Liquidity, Audit Lag, Prior Opinion on Accepting Going Concern Audits. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(8), 1000–1012. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i8.178>
- Munawaroh. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. 1, 20.
- Munthe, E. R. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Yang Masuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v8i1.3206>
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47– 59. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>
- Nainggolan, T., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan *Dividen* (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 90–104. <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php>
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Firm Size Sebagai Pemoderasi (Pada *Perusahaan* Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2), 1–15.
- Prameisty, D., Yuliani, & Ghasarma, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya (JMBS)*, 19(1), 2013–2015.
- Profitabilitas, P., *Tingkat*, D. A. N., Putu, N., Sinta, A., & Sari, P. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan tingkat pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur*. 8(7), 4559–4588.
- Putri, S. widia, & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran *Perusahaan*, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 64–77.
- Qur'ani, F. isti, & *Purwaningsih*, E. (2022). The Effect of Capital Structure , Liquidity , Company Size , and Inventory Turnover on Profitability. *Internasional Journal of Future Studies*, 5(2), 95–105.

- Rifai, M., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan investment opportunity set (ios) terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor consumer good yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 171–180. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i1.10884>
- Situngkir1, S. G., & Eny Purwaningsih2. (2022). *dan penambahan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dan*. 7(11). <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/9034/5930%0A>
- Sudartana, I. G. P., Agus, I. G., Yudiantara, P., Studi, P., Akuntansi, S., Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). *Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen*. 287–298.
- Suseno Hendratmoko. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017 - 2019. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 91–104. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i2.295>
- Syah, T. Y. R. (2022). *Penilaian Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. 5(2), 2667–2674.
- Wahjudi, E. (2020). *Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Management Development*, 39(1), 4–17. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2018-0211>
- Wahyuni, E. S. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(1), 46. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i1.1770>